



Warga NU Diminta Tetap Menjaga Yogya

YOGYA, TRIBUN - Nadhatul Ulama (NU) sebagai organisasi keagamaan yang cukup besar dan memiliki pengaruh, diharapkan dapat memberikan peran langsung terhadap Kota Yogyakarta.

Hal tersebut disampaikan langsung oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, dan Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Tommy Wibisono saat hadir di konferensi PCNU Kota Yogya, Minggu (28/1).

"NU merupakan perekat pada semua lapisan masyarakat di Yogya. Dengan hal tersebut, diharapkan NU dapat menjadi jembatan untuk menjalin kerja sama," papar Heroe.

Heroe juga menambahkan bahwa Pemkot Yogya selalu membuka diri untuk dapat bekerja sama dengan NU dalam membangun Kota Yogya ke arah yang lebih baik. "Kami membuka diri dengan NU untuk membangun Yogya agar ke depannya Yogya bisa menjadi lebih baik," kata Heroe.

Senada dengan Heroe Poerwadi, Kapolres Kombes Pol Tommy Wibisono juga berpendapat bahwa NU adalah organisasi yang sangat menjunjung tinggi persatuan serta tidak mempermasalahakan perbedaan.

"Meskipun saya Nasrani, tapi ini sudah kali kedua saya diundang oleh

NU merupakan perekat pada semua lapisan masyarakat di Yogya. Dengan hal tersebut, diharapkan NU dapat menjadi jembatan untuk menjalin kerja sama.

PCNU Yogya selama menjabat sebagai Kapolres. Saya sangat nyaman berada di sini, NU seperti rumah bagi saya," ujar Tommy.

Tommy juga mengajak warga NU untuk tetap menjaga Kota Yogya, karena menurutnya selama ini warga NU sudah dapat selalu menjaga kerukunan.

"Selama ini warga NU selalu aman, tidak pernah ada masalah. Maka dari itu, yuk kita jaga bersama kota kita," ujar Kapolres.

Sarana Evaluasi

Sementara itu, Rais Syuriah Yogyakarta, KH Munir Syafaat menuturkan,

bahwa konferensi yang digelar PCNU Kota Yogya merupakan momen untuk mengevaluasi kinerja.

"Selain sebagai ajang silaturahmi, ini merupakan waktu yang paling tepat untuk mengevaluasi program NU periode mendatang, dan untuk mengevaluasi keorganisasian kita," papar KH Munir Syafaat, Minggu (28/1).

Dengan evaluasi yang diberikan, Munir berharap agar pengurus PCNU periode mendatang dapat menjadikan landasan melalui hasil evaluasi tersebut. Tidak hanya itu, KH Munir Syafaat juga berharap agar ke depannya PCNU dapat mandiri dalam berorganisasi melalui program kerja yang sudah ditentukan.

"Harapannya agar PCNU dapat mandiri dalam berbagai sektor. Untuk menciptakan hal tersebut, perlu ada upaya di dalam organisasi," lanjutnya.

KH Munir juga memberikan pesan kepada masyarakat NU untuk dapat mengisi kegiatan nyata di saat Indonesia sudah merdeka seperti sekarang ini. "Indonesia ya NU, NU ya Indonesia. Setelah dahulu NU membantu Indonesia lepas dari penjajah, maka sekarang tugas kita adalah bagaimana mengisi kegiatan setelah Indonesia merdeka," tuturnya. (riz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005